

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Huruf hijaiyah merupakan komponen dasar dalam membaca Al-Qur'an, terdiri dari 29 huruf yang memiliki peran penting pada pengajaran agama Islam. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangatlah penting, karena hal ini menjadi fondasi bagi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan memahami ajaran agama (Rahmawati et al, 2025).

Pada pengenalan huruf sejak usia dini, hal yang penting adalah metode pengajarannya perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Salah satu metode yang telah terbukti efektif untuk pengajaran huruf hijaiyah adalah metode Iqro', yang menawarkan pendekatan bertahap dan interaktif (Qothrunnada, 2024). Menurut Rahmawati et al, (2021) metode Iqro' merupakan cara mengajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca tanpa dieja. Pada praktiknya menggunakan bantuan buku panduan Iqro' yang disusun secara sistematis dari tingkat yang mudah ke tingkat yang sulit, mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6.

Metode Iqro' sudah banyak diterapkan hampir diseluruh wilayah Indonesia bahkan sebagian negara ASEAN (Ulfah et al, 2019). Di berbagai lembaga pendidikan non-formal, termasuk lembaga les mengaji, metode Iqro' dikenal luas dan seringkali menjadi pilihan utama untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak usia dini (Pracilia et al, 2024). Di salah satu lembaga les privat mengaji di Malang yang bernama "Les Ngaji Malang", metode Iqro' juga diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran. Pada konteks lembaga les mengaji privat di Malang, pengajar mendatangi rumah peserta didik atau melaksanakan pembelajaran secara daring, implementasi metode Iqro' memiliki karakteristik unik. Observasi awal menunjukkan adanya variasi yang signifikan terkait pendekatan pengajaran metode iqro yang diterapkan oleh para pengajar.

Sebagian pengajar berupaya memvariasikan metode Iqro' dengan alat peraga visual digital atau fisik, permainan edukatif daring atau luring, serta menyesuaikan pendekatan dengan minat dan ritme belajar individual setiap anak. Namun, sebagian pengajar lainnya mungkin

cenderung lebih fokus pada penyampaian materi dari buku iqro' secara langsung. Interaksi yang dilakukan terbatas dan kurangnya variasi metode yang disesuaikan dengan preferensi belajar anak di rumah. Potensi kendala teknis saat pembelajaran daring juga dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi.

Implikasi dari perbedaan pendekatan pengajaran ini mulai terlihat pada respons dan tingkat pemahaman anak. Berdasarkan observasi awal, peserta didik yang diajar dengan metode yang lebih variatif tampak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat belajar, lebih cepat mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah, serta memiliki pemahaman pelafalan yang lebih baik. Sebaliknya, dengan pendekatan yang kurang bervariasi, beberapa anak terlihat kurang fokus, mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, dan menunjukkan progres belajar yang lebih lambat. Dengan demikian, meskipun metode Iqro' menjadi landasan utama, terdapat indikasi adanya kesenjangan pada efektivitas implementasinya di lembaga "Les Ngaji Malang". Variasi pendekatan pengajaran oleh para pengajar tampaknya berkorelasi dengan perbedaan hasil belajar pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini menekankan pentingnya pembelajaran yang individual, interaktif, dan disesuaikan dengan konteks lingkungan belajar anak. Pembelajaran privat idealnya memberikan pengajar peluang lebih besar untuk memahami gaya belajar unik setiap peserta didik dan menyesuaikan metode pengajaran (Fransiska, 2022). Penggunaan sumber belajar yang relevan dengan minat anak di rumah atau pemanfaatan fitur interaktif platform daring dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman.

Metode Iqro' sendiri menekankan pembelajaran bertahap dan individual (Damanhuri & Yacub, 2022). Konteks privat idealnya memungkinkan pengajar untuk memberikan perhatian penuh kepada peserta didiknya, mengidentifikasi kesulitan secara dini, dan menyesuaikan tempo pembelajaran (Majid, 2023). Variasi metode dan penggunaan media yang menarik, baik fisik maupun digital, seharusnya menjadi bagian integral dari pembelajaran privat untuk menjaga motivasi dan efektivitas (Rahmawati et al, 2025).

Adanya variasi signifikan pendekatan pengajaran metode Iqro' oleh para pengajar privat di lembaga "Les Ngaji Malang" yang berpotensi menghasilkan perbedaan hasil belajar pengenalan huruf hijaiyah, menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi personalisasi dan fleksibilitas pembelajaran privat dengan praktik implementasi yang beragam dan terkadang

kurang optimal. Penelitian ini diperlukan untuk memahami bagaimana metode Iqro' diimplementasikan secara privat dan tantangan spesifik yang dihadapi di lembaga "Les Ngaji Malang".

Penelitian tentang implementasi metode Iqro' pada anak usia dini telah banyak dilakukan. Berbagai studi telah mengonfirmasi efektivitas metode ini di berbagai lembaga pendidikan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Fahurroziy & Halik (2022) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) membuktikan bahwa metode Iqro' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, yang didukung oleh fasilitas memadai serta pembentukan etika dan moral. Sejalan dengan itu, studi kepustakaan oleh Subhan & Ningsih (2020) juga menyimpulkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang menarik dan peningkatan kualitas bacaan. Keberhasilan ini juga ditemukan pada tingkat pendidikan lebih dini, studi Pracilia et al. (2024) di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menekankan pentingnya perencanaan, evaluasi, dan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Masrikah & Rusdiana (2021) di madrasah menyoroti bahwa faktor keberhasilannya adalah kemudahan praktik metode dan semangat peserta didik yang didukung oleh system pengajaran yang bertahap.

Namun, studi yang secara spesifik meneliti implementasinya dalam konteks lembaga les mengaji privat baik tatap muka di rumah maupun daring kemungkinan masih terbatas. Karakteristik unik pembelajaran privat, seperti otonomi pengajar yang lebih besar, variasi lingkungan belajar peserta didik, dan potensi kendala komunikasi atau teknis memunculkan dinamika implementasi yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran di kelas. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasinya mengenai implementasi metode Iqro' dan tantangan yang muncul di lembaga les mengaji privat, sebuah ranah yang mungkin belum banyak diungkap pada literatur sebelumnya.

Penelitian ini memfokuskan diri pada pendeskripsian implementasi metode Iqro' pada proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di lembaga "Les Ngaji Malang", dengan mengeksplorasi variasi pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh para pengajar baik secara tatap muka dirumah maupun pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini juga memusatkan

perhatian pada identifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para pengajar saat menerapkan metode Iqro' pada konteks pembelajaran privat yang unik ini.

Judul penelitian ini, "Implementasi Pembelajaran Buku Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di Lembaga 'Les Ngaji Malang'", dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan utama yang menunjukkan urgensi, relevansi dan kekhasan penelitian ini. Fokus pada "Implementasi Pembelajaran Buku Iqro'" dipilih karena metode ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling populer, terstruktur, dan banyak digunakan di Indonesia, khususnya untuk anak usia dini. Penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas metode secara umum, melainkan mendalami bagaimana metode ini diimplementasikan dalam praktik nyata oleh para pengajar, termasuk variasi pendekatan dan strategi yang mereka gunakan. Pemahaman mendalam tentang implementasi ini penting untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang muncul di lapangan.

Objek "Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini" menjadi krusial mengingat tahap perkembangan kognitif anak pada usia tersebut, khususnya tahap praoperasional menurut Jean Piaget (Setiawan, 2024). Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, yang memerlukan pendekatan menyenangkan, interaktif dan visual. Penguasaan huruf hijaiyah adalah fondasi esensial bagi pemahaman Al-Qur'an dan nilai-nilai agama (Hermansyah & Mustofa, 2024). Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana metode Iqro' mengakomodasi kebutuhan perkembangan kognitif anak pada proses pengenalan huruf.

Pemilihan lembaga "Les Ngaji Malang" sebagai lokasi penelitian memberikan keunikan tersendiri karena lembaga ini dapat dipandang sebagai sebuah kasus yang spesifik dan terikat. Sebagai lembaga les privat, ia memiliki dinamika pembelajaran yang secara fundamental berbeda dari lembaga pendidikan formal atau Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lebih banyak diteliti. Konteks les privat memungkinkan adanya interaksi yang lebih intensif dan personal antara pengajar dan anak, serta menjadi sebuah laboratorium alami untuk mengamati variasi pengajaran yang fleksibel sebagai sebuah fenomena utama dalam kasus ini. Keunikan kasus ini semakin diperkuat dengan adanya dua mode pembelajaran yang berbeda, yaitu *online* dan *offline* dalam satu institusi yang sama. Hal ini menjadikan "Les Ngaji Malang" kasus yang kaya data, yang memungkinkan eksplorasi mendalam tentang bagaimana karakteristik dan kreativitas masing-masing pengajar dalam merespons dua lingkungan belajar yang berbeda

tersebut, dan bagaimana hal itu mempengaruhi praktik pengajaran Iqro' serta dampaknya pada peserta didik.

Dengan demikian, judul ini secara komprehensif merefleksikan fokus penelitian untuk menggali implementasi, tantangan, keunikan metode Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini pada konteks lembaga les ngaji privat yang spesifik, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur terkait Al-Qur'an dan pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik implementasi dan tantangan pada konteks privat, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan standarisasi metode di lembaga les mengaji privat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga "Les Ngaji Malang" ?
2. Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode Iqro' di lembaga "Les Ngaji Malang" ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi metode Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di lembaga "Les Ngaji Malang".
2. Mendeskripsikan tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode Iqro' pada anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan solusi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga les mengaji melalui pengembangan metode Iqro', sehingga anak usia dini dapat belajar dengan lebih mudah, menyenangkan dan sistematis.

1.4 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan menyamakan persepsi pada penelitian ini, berikut adalah batasan istilah untuk beberapa konsep kunci yang digunakan:

1. Implementasi metode Iqro'

Pada penelitian ini, implementasi metode Iqro merujuk pada cara dan praktik pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqro' sebagai panduan utama yang dilakukan oleh para pengajar di lembaga les ngaji privat di Malang. Ini mencakup tahapan-tahapan pembelajaran sesuai buku Iqro', teknik penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran (baik fisik maupun digital), serta interaksi antara pengajar dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik secara tatap muka di rumah maupun melalui platform daring.

2. Pengenalan huruf hijaiyah

Pada penelitian ini, pengenalan huruf hijaiyah diartikan sebagai kemampuan anak usia dini yang berumur sekitar 3-6 tahun untuk mengidentifikasi, membedakan, dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara benar dan mandiri. Tingkat pengenalan ini diukur berdasarkan kemampuan anak menyebutkan nama huruf, membedakan bentuk huruf yang mirip, dan melafalkan bunyi huruf sesuai dengan makhraj yang sederhana.

3. Anak usia dini

Penelitian ini memfokuskan pada anak usia dini berusia 3 hingga 6 tahun. Pemilihan rentang usia ini didasarkan pada pemahaman perkembangan anak usia dini menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khotimah & Agustini (2023) menjelaskan tentang teori perkembangan kognitif Piaget yang mengidentifikasi tahap praoperasional berlangsung dari usia 2 hingga 7 tahun. Pada tahap ini, anak mengembangkan kemampuan simbolik yang krusial untuk memahami representasi huruf. Meskipun rentang praoperasional mencakup usia hingga 7 tahun, penelitian ini membatasi fokus pada usia 3 hingga 6 tahun dengan beberapa pertimbangan spesifik. Pertama, temuan observasi awal di lembaga "Les Ngaji Malang", yang menjadi lokasi penelitian, menunjukkan bahwa peserta didik termuda yang mengikuti program

pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode Iqro' adalah berusia 3 tahun, menandakan bahwa lembaga tersebut menganggap usia ini sebagai titik awal yang sesuai. Kedua, pembatasan hingga usia 6 tahun dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada tahap awal pengenalan huruf hijaiyah sebelum transisi ke pendidikan formal SD. Di usia 6 tahun, anak umumnya telah mencapai tingkat kematangan kognitif dan bahasa yang signifikan untuk pembelajaran membaca permulaan. Oleh karena itu, rentang usia 3-6 tahun dianggap paling representatif untuk memahami implementasi metode Iqro' pada fase awal pengenalan huruf hijaiyah di lembaga penelitian ini.

4. Lembaga “Les Ngaji Malang”

Lembaga “Les Ngaji Malang” adalah lembaga yang menyediakan layanan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an secara individual. Salah satu ciri khas dan fokus perhatian pada penelitian ini adalah adanya variasi pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh para pengajar di lembaga ini ketika mengimplementasikan metode Iqro'. Pengajar mendatangi rumah peserta didik untuk memberikan pembelajaran tatap muka atau melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*) melalui berbagai platform komunikasi. Variasi penggunaan media pembelajaran yang berbeda, strategi interaksi dengan peserta didik, adaptasi metode terhadap gaya belajar individual, serta pemanfaatan sumber belajar di luar buku Iqro' menjadi aspek sentral yang diteliti mengenai implementasi metode Iqro' di lembaga ini.

Tantangan implementasi metode Iqro' yang dihadapi oleh para pengajar berasal dari karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, keterbatasan sumber daya, dan aspek teknis.